



**DETERMINAN PRODUKTIVITAS PEKERJA WANITA PADA
INDUSTRI BATIK DESA SUMBERPAKEM KECAMATAN
SUMBERJAMBE KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

Putri Wahyuningtias
NIM 130810101168

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2017



**DETERMINAN PRODUKTIVITAS PEKERJA WANITA PADA
INDUSTRI BATIK DESA SUMBERPAKEM KECAMATAN
SUMBERJAMBE KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk
menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Putri Wahyuningtias
NIM 130810101168

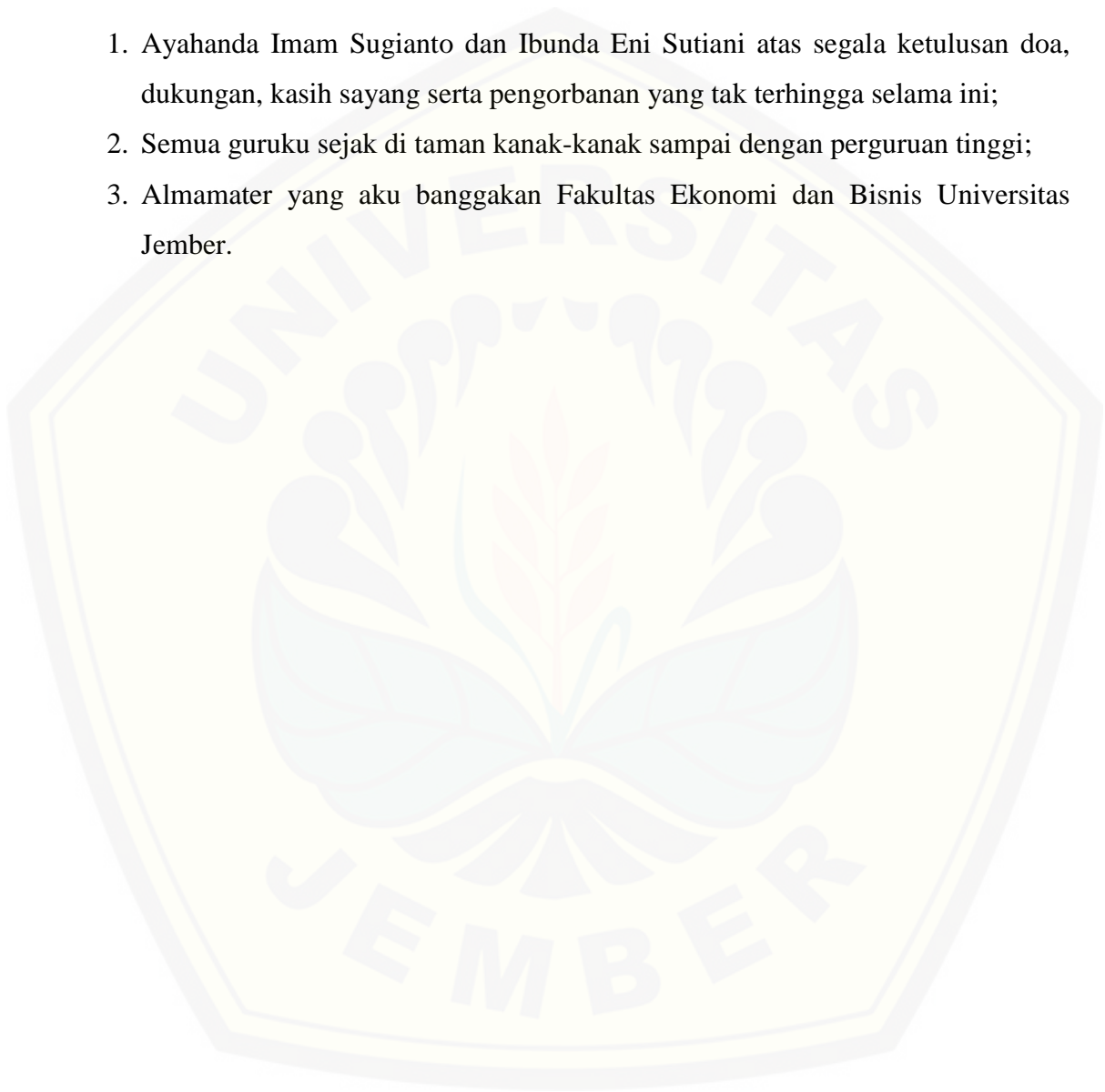
**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2017

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Imam Sugianto dan Ibunda Eni Sutiani atas segala ketulusan doa, dukungan, kasih sayang serta pengorbanan yang tak terhingga selama ini;
2. Semua guruku sejak di taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
3. Almamater yang aku banggakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.



MOTO

“Pendidikan mempunyai akar yang pahit, tapi buahnya manis”

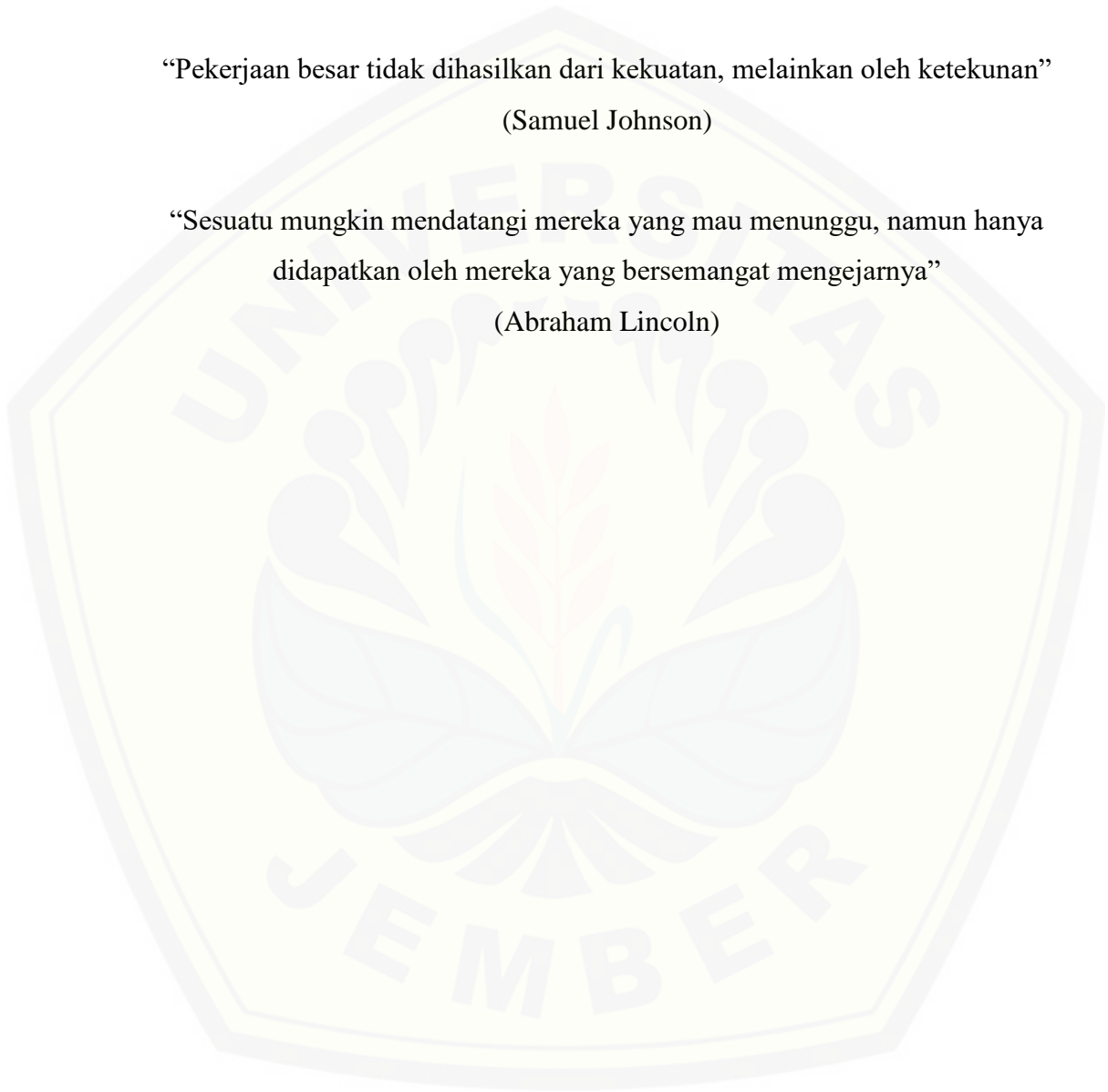
(Aristoteles)

“Pekerjaan besar tidak dihasilkan dari kekuatan, melainkan oleh ketekunan”

(Samuel Johnson)

“Sesuatu mungkin mendatangi mereka yang mau menunggu, namun hanya didapatkan oleh mereka yang bersemangat mengejarnya”

(Abraham Lincoln)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

nama : Putri Wahyuningtias

NIM : 130810101168

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul *“Determinan Produktivitas Pekerja Wanita Pada Industri Batik Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember”* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 5 Juli 2017

Yang menyatakan,

Putri Wahyuningtias

NIM 130810101168

SKRIPSI

**DETERMINAN PRODUKTIVITAS PEKERJA WANITA PADA
INDUSTRI BATIK DESA SUMBERPAKEM KECAMATAN
SUMBERJAMBE KABUPATEN JEMBER**

Putri Wahyuningtias

NIM 130810101168

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Sunlip Wibisono M. Kes.

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Riniati M. P.

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : DETERMINAN PRODUKTIVITAS PEKERJA
WANITA PADA INDUSTRI BATIK DESA
SUMBERPAKEM KECAMATAN SUMBERJAMBE
KABUPATEN JEMBER

Nama Mahasiswa : Putri Wahyuningtias

NIM : 130810101168

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Tanggal Persetujuan : 5 Juli 2017

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Sunlip Wibisono M. Kes.

NIP. 19581206 198603 1 003

Dr. Riniati M. P.

NIP. 19600430 198603 2 001

Ketua Jurusan

Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan,

Dr. Sebastiana Viphindartin, M. Kes.

NIP. 19641108 198902 2 001

PENGESAHAN

Judul Skripsi

**DETERMINAN PRODUKTIVITAS PEKERJA WANITA PADA INDUSTRI
BATIK DESA SUMBERPAKEM KECAMATAN SUMBERJAMBE
KABUPATEN JEMBER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Putri Wahyuningtias

NIM : 130810101168

Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Telah dipertahankan didepan panitia penguji pada tanggal :

28 Juli 2017

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Dra. Nanik Istiyani, M. Si. (.....)
NIP. 196101221987022002
2. Sekretaris : Dr. Siswoyo Hari S, S.E., M.Si (.....)
NIP. 196807151993031001
3. Anggota : Dr. Rafael Purtomo Somaji, M.Si. (.....)
NIP. 198510241988031001

Mengetahui / Menyetujui,
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Dekan,

Foto 4x 6

Warna

Dr. Muhammad Miqdad S.E., M.M., Ak., CA.

NIP. 19710727 1 99512 1 001

*Determinan Produktivitas Pekerja Wanita pada Industri Batik Desa
Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember*

Putri Wahyuningtias

*Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Jember*

ABSTRAK

Wilayah Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten yang memiliki berbagai industri kecil. Salah satu industri yang ada sejak zaman dahulu dan hingga saat ini tetap ada dan dilestarikan adalah industri batik. Daerah yang terkenal dengan industri batik di Kabupaten Jember yaitu Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pendidikan, usia, dan pengalaman kerja terhadap produktivitas pekerja wanita pada industri batik Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. Metode dalam penelitian ini menggunakan *proportionate random sampling* dan alat analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda meliputi, (uji F, uji t, dan uji R^2) dan uji asumsi klasik meliputi (uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi). Dari analisis tersebut dihasilkan bahwa variabel pendidikan, usia, dan pengalaman kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas pekerja wanita pada industri batik Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.

Kata kunci : pendidikan, usia, pengalaman kerja, produktivitas pekerja wanita

*Determinant of Woman Labor Productivity in Industries of Batik in Sumberpakem
Sub District Sumberjambe District Jember*

Putri Wahyuningtias

*Department of Economic and Development Studies, Economic and Business
Faculty, Jember University*

ABSTRACT

Jember district is one district which have various little industry. One of aught industry since preceding epoch and until now immanent and is kept up is industrial batik. Region that popularly whith industry batiks at Jember's District which is Sumberpakem Sub District Sumberjambe. The objective of writing this thesis was to find out the significance level of the length of major education, age, and work experience to woman labor productivity in industries of batik in Sumberpakem Sub District Sumberjambe District Jember. Method in this study using proportionate random sampling and qualified analitical tool in this study include the use of multiple linear regression, (F test, t test, and R^2 test) and test assumptions include Classical, (heteroskedastisitas test, multicollinearity test, and autocorellation test) is derived from the analysis that variables major education, age, and work experience has a significant impact on woman labor productivity in industries of batik in Sumberpakem Sub District Sumberjambe District Jember.

Keywords: major education, age, work experience, and woman labor productivity.

RINGKASAN

Determinan Produktivitas Pekerja Wanita pada Industri Batik Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember; Putri Wahyuningtias; 130810101168; 2017; 73 Halaman; Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh pendidikan, usia, dan pengalaman kerja terhadap produktivitas pekerja wanita pada industri batik Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember, baik secara parsial maupun secara simultan. Untuk metode penelitiannya, pada pengambilan sampel dilakukan dengan cara *proportionate random sampling*. Untuk mengukur besar pengaruh pendidikan, usia, dan pengalaman kerja terhadap produktivitas pekerja wanita pada industri batik Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember digunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis regresi linear berganda secara bersama-sama menunjukkan bahwa variabel pendidikan, usia, dan pengalaman kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas pekerja wanita pada industri batik Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil estimasi yang menunjukkan nilai probabilitas F-hitung sebesar 0,000000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$), sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil analisis regresi linear berganda secara parsial menunjukkan nilai probabilitas t-hitung variabel pendidikan sebesar 0,0251; nilai probabilitas t-hitung variabel usia sebesar 0,0000; dan nilai probabilitas t-hitung variabel pengalaman kerja sebesar 0,0002. Berarti secara parsial variabel pendidikan, usia, dan pengalaman kerja mempunyai pengaruh yang signifikan ($t\text{-hitung} < \alpha = 0,05$) terhadap produktivitas pekerja wanita pada industri batik Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.

Dari hasil analisis koefisien determinasi berganda (R^2) diperoleh hasil sebesar 0,602895 hal ini berarti 60,28% perubahan produktivitas pekerja wanita dipengaruhi oleh variabel pendidikan, usia, dan pengalaman kerja. Sedangkan sisanya sebesar 39,72% disebabkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam persamaan model.

PRAKATA

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Determinan Produktivitas Pekerja Wanita pada Industri Batik Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember”*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Miqdad S.E., M.M., Ak., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Ibu Dr. Sebastiana Viphindartin, M. Kes selaku ketua jurusan IESP Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Bapak Drs. Sunlip Wibisono, M. Kes selaku dosen pembimbing I yang perhatian dan sabar memberikan segenap waktu dan pemikiran, bimbingan, semangat, juga nasehat yang sangat bermanfaat sehingga terselesaikan skripsi ini;
4. Ibu Dr. Riniati, M.P selaku dosen pembimbing II yang perhatian dan sabar memberikan segenap waktu dan pemikiran, bimbingan, semangat, juga nasehat yang sangat bermanfaat sehingga terselesaikan skripsi ini;
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah membimbing sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi;
6. Teristimewa Bapak dan Ibu tersayang. Terima kasih teramat atas moril dan materil, juga semangat, doa, nasehat, kasih sayang, dan juga perhatian;
7. Seluruh anggota keluargaku kakek, adik, paman, bibi yang telah memberi dukungan dan motivasi selama ini;
8. Zulfi Amrullah yang telah memberikan semangat dan batuan selama ini;

9. Sahabat-sahabatku Rika, Reka, Lifa, Fifi, Vila, dan Syifa yang telah memberikan motivasi, semangat, dan bantuannya selama ini;
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik karena keterbatasan ilmu yang dimiliki maupun kesalahan dari pihak pribadi. Penulis juga menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi almamater tercinta, serta bagi setiap pembaca pada umumnya.

Jember, 5 Juli 2017

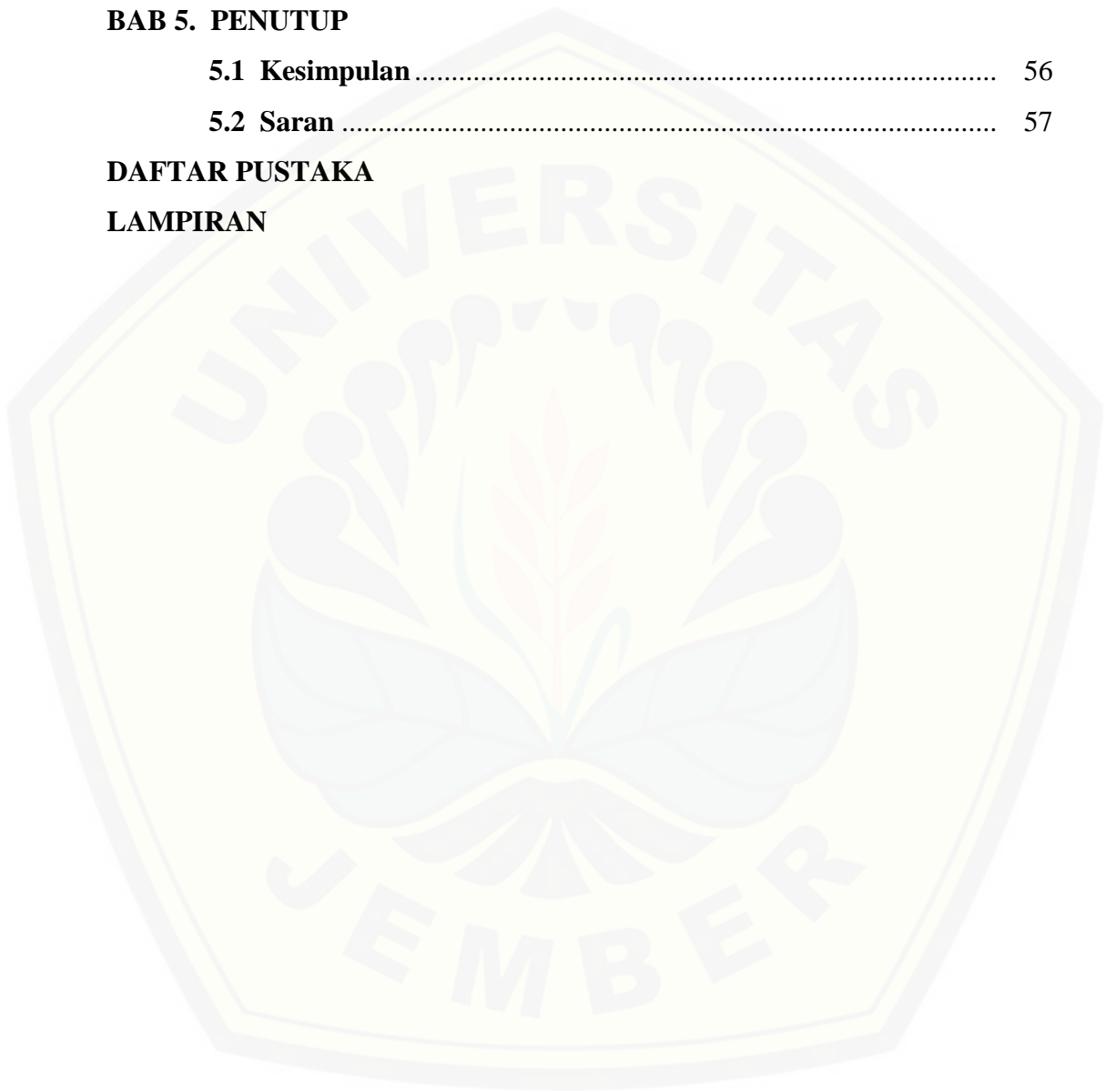
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Konsep Ketenagakerjaan dan Tenaga Kerja	7
2.1.2 Pasar Tenaga Kerja	8
2.1.3 Teori Produktivitas Tenaga Kerja	9
2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas	11
2.1.5 Teori Human Capital	13

2.1.6	Peran Serta Wanita dalam Tingkat Partisipasi Kerja.....	13
2.1.7	Hubungan Antara Pendidikan dengan Produktivitas Pekerja Wanita	14
2.1.8	Hubungan Antara Usia dengan Produktivitas Pekerja Wanita.....	15
2.1.9	Hubungan Antara Pengalaman Kerja dengan Produktivitas Pekerja Wanita	15
2.2	Penelitian Terdahulu	15
2.3	Kerangka Konsep	18
2.4	Hipotesis Penelitian	19
BAB 3. METODE PENELITIAN		
3.1	Rancangan Penelitian	21
3.1.1	Jenis Penelitian	21
3.1.2	Objek Penelitian	21
3.1.3	Jenis dan Sumber Data	21
3.1.4	Populasi dan Sampel.....	21
3.2	Metode Analisis Data	23
3.2.1	Analisis Deskriptif Statistik	23
3.2.2	Analisis Regresi Linear Berganda	24
3.2.3	Uji Hipotesis.....	24
3.2.4	Uji Asumsi Klasik.....	27
3.3	Definisi Variabel Operasional	29
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum	30
4.1.1	Gambaran Umum Daerah Penelitian	30
4.1.2	Gambaran Umum Industri Batik.....	33
4.1.3	Gambaran Umum Variabel Penelitian	36
4.2	Hasil Analisis Data	40
4.2.1	Analisis Deskriptif	40

4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	41
4.2.3 Uji Statistik.....	43
4.2.4 Uji Asumsi Klasik.....	46
4.3 Pembahasan.....	49
BAB 5. PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

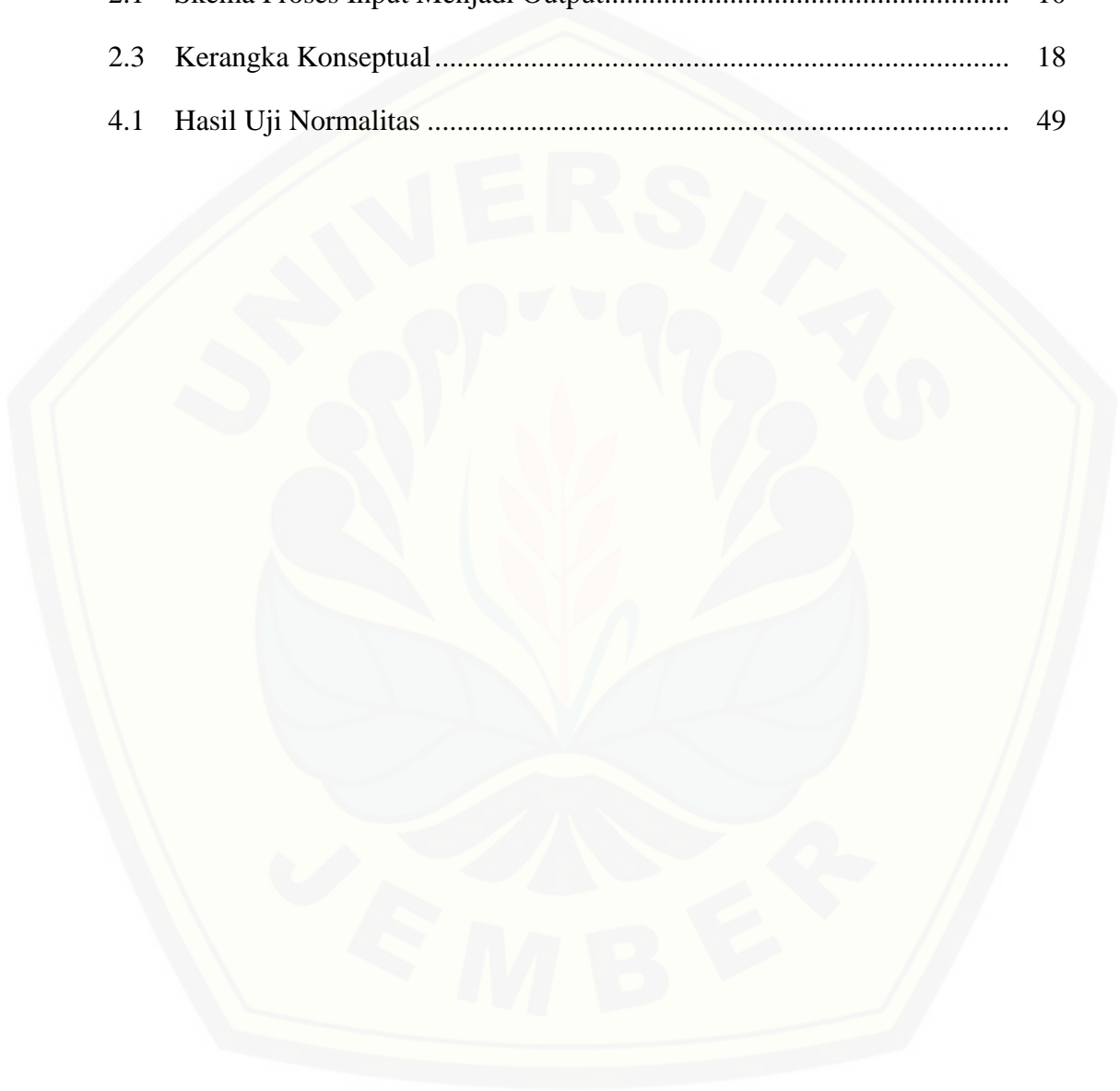


DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.2 Penelitian Terdahulu	15
3.1 Jumlah Sampel Penelitian	22
4.1 Jumlah Penduduk Desa Sumberpakem Menurut Jenis Pekerjaan Tahun 2016.....	31
4.2 Jumlah Penduduk Desa Sumberpakem Menurut Jenis Kelamin Tahun 2016	32
4.3 Jumlah Penduduk Desa Sumberpakem Menurut Pendidikan Tahun 2016.....	33
4.4 Pendidikan Responden	36
4.5 Usia Responden.....	37
4.6 Pengalaman Kerja Responden.....	38
4.7 Produktivitas Responden.....	39
4.8 Analisis Deskriptif Responden.....	40
4.9 Hasil Analisis Linear Berganda.....	42
4.10 Hasil Uji F	43
4.11 Hasil Uji t	44
4.12 Hasil Uji R^2	46
4.13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
4.14 Hasil Uji <i>White</i>	48
4.15 Hasil Uji <i>Breusch-Godfrey Serial Correlation LM</i>	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Skema Proses Input Menjadi Output.....	10
2.3 Kerangka Konseptual.....	18
4.1 Hasil Uji Normalitas	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Daftar Kuisisioner	62
B. Rekapitulasi Hasil Kuisisioner	65
C. Analisis Deskriptif Variabel	67
D. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	68
E. Hasil Uji F	69
F. Hasil Uji t	69
G. Hasil Uji R^2	70
H. Hasil Uji Multikolinearitas	70
I. Hasil Uji <i>White</i>	71
J. Hasil Uji <i>Breusch-Godfrey Serial Correlation LM</i>	72
K. Hasil Uji <i>Histogram Normality Test</i>	73

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional pada hakekatnya adalah membangun manusia Indonesia seutuhnya berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang berarti bahwa pembangunan nasional tidak hanya berusaha memenuhi kebutuhan batiniah sehingga tercapai keselarasan, keserasian, dan keseimbangan antar keduanya. Pembangunan nasional suatu bangsa yang bertitik berat pada bidang ekonomi akan dapat berlangsung dalam jangka panjang dan semakin lama makin maju jika terdapat sejumlah syarat pokok. Salah satu diantaranya adalah sumber daya manusia yang cukup banyak dan memiliki kemampuan serta semangat kerja tinggi, sehingga dapat menggerakkan secara terpadu dan serasi semua kegiatan guna mengolah dan memanfaatkan sumber daya lain dalam proses pembangunan. Harus ada pasar yang cukup besar untuk menjual barang atau jasa yang dihasilkan dalam pembangunan (Suroto, 2008:17).

Pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh negara-negara berkembang diarahkan untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh rakyatnya. Namun dalam mencapainya sering dihadapkan pada masalah-masalah pokok seperti pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan, kemiskinan, dan ketidakseimbangan ekonomi antar daerah (Lestariningsih dalam Adhadika 2013: 1-3). Salah satu tujuan penting pembangunan ekonomi adalah penyediaan lapangan pekerjaan yang cukup untuk mengejar pertumbuhan angkatan kerja bagi negara berkembang terutama Indonesia dimana pertumbuhan angkatan kerja lebih cepat dari pertumbuhan kesempatan kerja.

Indonesia merupakan negara yang penduduknya mayoritas adalah sebagai petani. Pertanian memegang peranan penting dalam menyediakan lapangan pekerjaan sebagian penduduk, menyediakan bahan baku bagi sektor yang berkembang, menghemat devisa negara maupun sebagai tempat pasar bagi industri yang berkembang. Otonomi daerah merupakan suatu langkah awal

pemerintah untuk mendorong daerah-daerah di Indonesia berkembang dengan memaksimalkan potensi sumber daya yang terdapat di daerahnya masing-masing, baik berupa sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Perkembangan saat ini sektor pertanian mengalami penurunan, hal itu disebabkan perkembangan teknologi pertanian yang semakin tinggi tidak bisa diimbangi dengan kemampuan sumber daya manusia yang baik.

Dengan adanya ketidakseimbangan tersebut dapat mengakibatkan tenaga kerja yang mengurus rumah tangga akan masuk pasar kerja bila tingkat upah tinggi atau bila penghasilan keluarga rendah relatif terhadap kebutuhannya. Mereka akan kembali mengurus rumah tangga bila keadaan sebaliknya terjadi. Golongan penduduk yang seperti itu dinamakan juga angkatan kerja sekunder, dibedakan terhadap angkatan kerja primer yaitu mereka yang secara terus menerus berada dalam pasar tenaga kerja (bekerja atau mencari pekerjaan) (Simanjuntak, 2008:27).

Semakin tingginya kebutuhan masyarakat mengakibatkan setiap penduduk untuk bekerja lebih keras agar kebutuhan keluarga dapat terpenuhi. Peran kepala keluarga yaitu suami sangat tinggi. Dengan meningkatnya kebutuhan keluarga yang tidak diikuti dengan pendapatan yang tinggi akan menimbulkan masalah dalam perekonomian keluarga. Akibatnya dalam hal ini mendesak peran wanita atau istri untuk membantu menopang perekonomian keluarga diluar sektor pertanian yaitu sektor industri rumah tangga yang perkembangannya baik sekali.

Peningkatan jumlah tenaga kerja wanita yang terserap pada sektor industri terjadi karena dua alasan. Pertama, karena pada sektor industri rumah tangga, seperti industri makanan serta minuman menuntut ketelitian, ketekunan, dan sifat-sifat lain yang umumnya dimiliki kaum wanita. Kedua, karena tenaga kerja wanita dipandang lebih penurut sehingga menguntungkan bagi pengusaha. Bagi pekerja wanita keuntungannya adalah pada industri rumah tangga tidak memiliki kriteria pendidikan sebagai syarat untuk bekerja. Meningkatnya partisipasi wanita dalam

pasar tenaga kerja bukanlah terjadi secara kebetulan, tetapi karena peran wanita dalam pasar tenaga kerja tradisional cukup besar.

Industri kecil adalah badan usaha yang menjalankan proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa dalam skala kecil dengan jumlah tenaga kerja 5-19 orang. Menurut Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang industri kecil yaitu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan yang bertujuan untuk memproduksi suatu barang ataupun jasa yang diniagakan secara komersil. Jika dilihat dari sifat dan bentuknya, ciri-ciri industri kecil adalah: (1) didirikan oleh masyarakat lokal; (2) berbasis pada sumber daya sekitar industri kecil sehingga dapat memanfaatkan potensi secara maksimal dan memperkuat kemandirian; (3) menerapkan teknologi lokal sehingga dapat dilaksanakan dan dikembangkan oleh tenaga kerja sekitar industri kecil; dan (4) jumlah tenaga kerja sebanyak 5-19 orang.

Berdasarkan data yang di dapatkan dari kantor Kecamatan Sumberjambe, industri unggulan yang ada salah satunya adalah industri batik tulis. Dari seluruh desa di Kecamatan Sumberjambe, hanya Desa Sumberpakem yang memiliki dan menjalankan industri unggulan batik tulis. Desa Sumberpakem merupakan salah satu di Kec. Sumberjambe Kab. Jember yang mempunyai potensi besar di bidang industri. Namun demikian, potensi tersebut belum dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Hal ini antara lain disebabkan oleh rendahnya kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola potensi yang tersedia, yang antara lain disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan. Rendahnya tingkat pendidikan ini berkaitan dengan kondisi sosial budaya masyarakatnya yang berpendapat bahwa pendidikan bukanlah prioritas utama.

Tingkat pendidikan yang dimiliki penduduk di Kec. Sumberjambe. Mayoritas penduduk Kec. Sumberjambe tidak tamat sekolah dasar. Hal ini tentu berdampak pada rendahnya tingkat partisipasi angkatan kerja di daerah tersebut. Penduduk yang tidak tamat sekolah dasar akan sulit untuk bekerja di industri besar dan sedang yang pada akhirnya mereka akan masuk dan bekerja pada industri kecil. Pada industri kecil pun biasanya pekerja dituntut untuk memiliki produktivitas yang baik. Rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh penduduk Kec. Sumberjambe dapat memicu rendahnya produktivitas yang dimiliki. Untuk itu tingkat pendidikan yang tinggi sangat dibutuhkan guna meningkatkan produktivitas seseorang.

Hal lain yang tidak kalah penting dalam peningkatan kerja para pekerja adalah faktor usia atau umur seseorang. Seseorang yang bekerja pada umur produktif tentu akan lebih meningkatkan produktivitas kerja pekerja tersebut. Sebaliknya seseorang yang bekerja pada usia tidak produktif tentu produktivitas pekerja tersebut akan menurun.

Hal selanjutnya yang juga diperkirakan mempengaruhi produktivitas seseorang dalam bekerja adalah pengalaman kerja. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi dan didukung adanya pengalaman kerja, maka tenaga kerja akan mempunyai lebih banyak kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan. Diperkirakan bahwa dengan pengalaman kerja, calon pencari kerja lebih sanggup untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang yang pernah dialaminya. Saat seorang pekerja memiliki pekerjaan sesuai dengan keahliannya, pekerja tersebut dapat memaksimalkan pengetahuan dan skillnya sehingga meningkatkan input dan produktivitasnya (Amron dalam Adhadika 2013: 5-7).

Berdasarkan fakta-fakta yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk menganalisis pendidikan, usia, dan pengalaman kerja yang mempengaruhi produktivitas pekerja wanita pada industri batik Desa Sumberpakem, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Produktivitas yang dihasilkan oleh setiap tenaga kerja adalah berbeda-beda. Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya produktivitas tenaga kerja. Maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh pendidikan terhadap produktivitas pekerja wanita pada industri batik di Desa Sumberpakem, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember?
2. Seberapa besar pengaruh usia terhadap produktivitas pekerja wanita pada industri batik di Desa Sumberpakem, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember?
3. Seberapa besar pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas pekerja wanita pada industri batik di Desa Sumberpakem, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember?

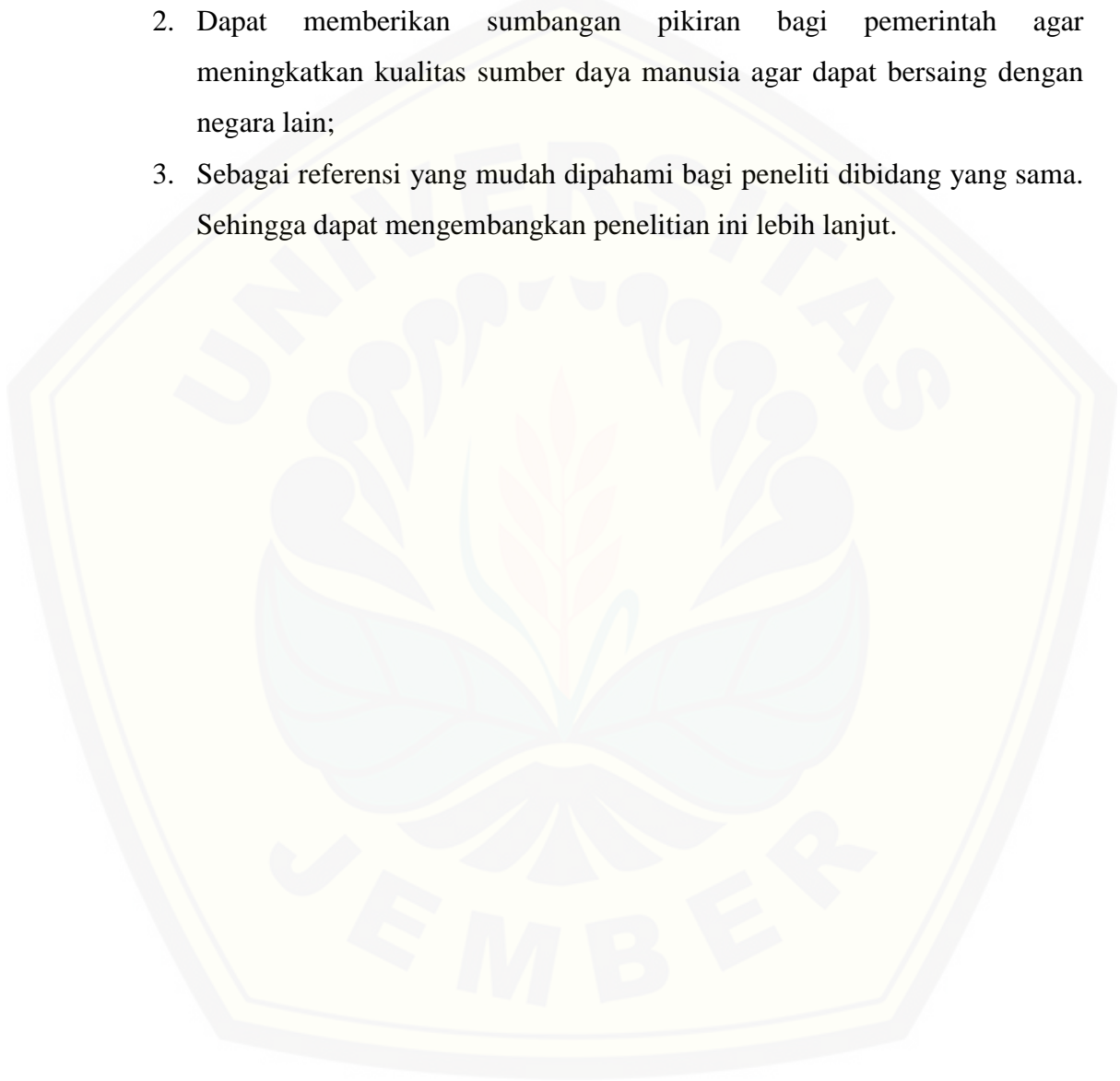
1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pendidikan terhadap produktivitas pekerja wanita pada industri batik di Desa Sumberpakem, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh usia terhadap produktivitas pekerja wanita pada industri batik di Desa Sumberpakem, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas pekerja wanita pada industri batik di Desa Sumberpakem, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dapat memberikan masukan dan informasi kepada pihak pembuat kebijakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan mengenai masalah ketenagakerjaan;
2. Dapat memberikan sumbangan pikiran bagi pemerintah agar meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat bersaing dengan negara lain;
3. Sebagai referensi yang mudah dipahami bagi peneliti dibidang yang sama. Sehingga dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Konsep Ketenagakerjaan dan Tenaga Kerja

Menurut Sudarsono (1998:31), tenaga kerja merupakan sumber daya manusia untuk melaksanakan pekerjaan. Pengertian umum tersebut sesuai dengan pengertian tenaga kerja yang tercantum dalam Undang-Undang Pokok Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003, yaitu setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Dalam konsep ketenagakerjaan, selain dikenal istilah tenaga kerja, maka dikenal pula istilah Sumber Daya Manusia (SDM).

Sumber Daya Manusia atau *human resources* mengandung dua pengertian. Pertama, SDM mengandung pengertian usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam proses produksi. Dalam hal ini SDM mencerminkan kualitas usaha yang diberikan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa. Pengertian kedua, SDM menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa atau usaha kerja. Mampu bekerja berarti mampu melakukan kegiatan yang mempunyai nilai ekonomis, yaitu bahwa kegiatan tersebut menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Orang dalam usia kerja tersebut dinamakan tenaga kerja atau *man power* (Simanjuntak, 2001:25). Kedua pengertian SDM tersebut mengandung: (1) aspek kuantitas dalam arti jumlah penduduk yang mampu bekerja, dan (2) aspek kualitas dalam arti jasa kerja yang bersedia dan diberikan untuk produksi. Pengertian diatas juga menegaskan bahwa SDM mempunyai peranan sebagai faktor produksi, dan sebagaimana halnya dengan faktor-faktor produksi yang lain, SDM sebagai faktor produksi juga terbatas.

Dalam proses produksi sebagai suatu struktur dasar aktivitas perekonomian, tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting karena tenaga

kerja bertindak sebagai pelaku ekonomi, berbeda dengan faktor produksi lainnya yang bersifat pasif (seperti: modal, bahan baku, mesin dan tanah). Tenaga kerja berkemampuan bertindak aktif, mampu mempengaruhi dan melakukan manajemen terhadap faktor produksi lainnya yang terlibat dalam proses produksi.

Definisi tenaga kerja menurut BPS adalah semua orang yang biasanya bekerja di perusahaan, baik berkaitan dengan produksi maupun administrasi. Tiap negara mempunyai umur tenaga kerja yang berbeda karena situasi tenaga kerja di tiap negara berbeda. Di Indonesia dipilih batas umur minimal 10 tahun tanpa batas maksimum (Simanjuntak, 2001:27). Mulai Tahun 2000, BPS menggunakan batas usia tenaga kerja 15 tahun, berdasarkan kenyataan bahwa dalam umur tersebut sudah banyak penduduk muda yang sudah bekerja dan mencari pekerjaan (Simanjuntak: 2001:28). Sedangkan tenaga kerja terdidik adalah tenaga kerja yang memiliki pendidikan cukup tinggi dan ahli dalam bidang tertentu.

2.1.2 Pasar Tenaga Kerja

Pasar tenaga kerja adalah seluruh aktifitas pelaku-pelaku yang mempertemukan antara pencari kerja dan lowongan kerja. Pelaku tersebut terdiri dari:

1. Pengusaha yang membutuhkan tenaga kerja;
2. Pencari kerja;
3. Perantara atau pihak ketiga yang memberikan kemudahan bagi pengusaha dan pencari kerja untuk saling berhubungan.

Tenaga kerja adalah sumber daya yang sangat potensial untuk mencapai pertumbuhan ekonomi suatu negara. Kesempatan kerja yang tersedia dan kausalitas tenaga kerja digunakan untuk menentukan proses pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi selain faktor produksi tanah dan modal yang memiliki peranan penting dalam kegiatan produksi untuk menghasilkan barang dan jasa.

2.1.3 Teori Produktivitas Tenaga Kerja

Perkataan produktivitas muncul pertama kali tahun 1966 dalam masalah yang disusun oleh sarjana ekonomi Perancis yang bernama “Quesnay” (pendiri aliran fisiokrat), tetapi menurut Walter Eigner, dalam karyanya “*Motivation and Awareness*” filosofi dan spirit tentang produktivitas sudah ada sejak peradaban manusia, karena makna dari produktivitas adalah keinginan serta upaya manusia untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan penghidupan di segala bidang (Sumarsono, 2003:40).

Menurut Soekemi (1998:30), produktivitas merupakan ukuran dari kemampuan baik individu atau kelompok maupun organisasi perusahaan untuk menghasilkan suatu produk atau jasa dalam kondisi dan situasi tertentu. Berdasarkan batasan yang terakhir ini maka produktivitas dapat dibedakan menjadi berbagai tingkat. Baik tingkat individu (tenaga kerja), tingkat satuan kelompok kerja maupun tingkat organisasi perusahaan (produktivitas dari subsistem, sistem, suprasistem).

Menurut Sinungan (2005:12) secara umum produktivitas diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang-barang atau jasa) dengan masukan (input) yang sebenarnya. Produktivitas juga diartikan sebagai tingkatan efisiensi dalam memproduksi barang-barang atau jasa, selain itu produktivitas juga diartikan sebagai:

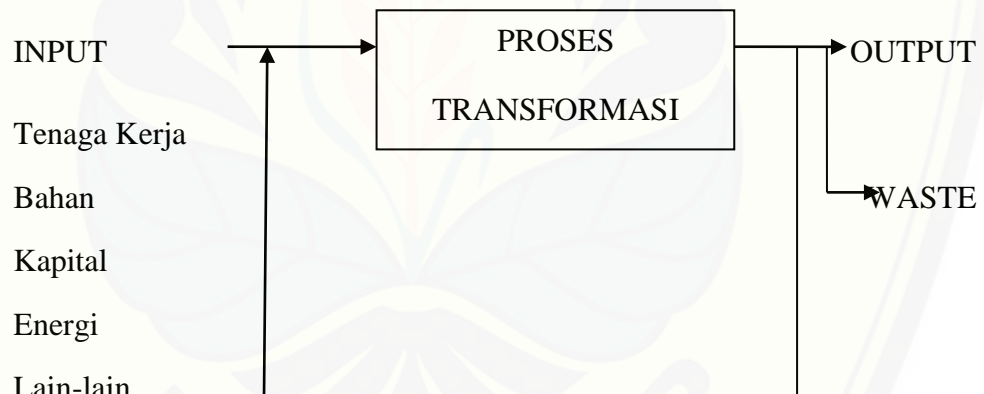
- a. Perbandingan ukuran harga bagi masukan dan hasil.
- b. Perbedaan antara kumpulan jumlah pengeluaran dan masukan yang dinyatakan dalam satu-satuan (ubit) umum.

Produktivitas mengarah pada suatu kemampuan seorang pekerja untuk menghasilkan output. Hal ini sesuai dengan produktivitas yang dianut Departemen Tenaga Kerja yaitu mengarah pada kemampuan untuk memproduksi karena

kenaikan produktivitas dapat menaikkan hasil produksi total (Ananta, 1990:296). Peningkatan produktivitas dapat terwujud dalam empat bentuk:

1. Jumlah produksi yang sama diperoleh dengan menggunakan sumber daya yang lebih sedikit.
2. Jumlah produksi yang lebih besar dicapai dengan menggunakan sumber daya kurang.
3. Jumlah produksi yang lebih besar dicapai dengan menggunakan sumber daya yang sama.
4. Jumlah produksi yang jauh lebih besar diperoleh dengan pertumbuhan sumber daya yang relatif kecil.

Produktivitas merupakan suatu ukuran kinerja perusahaan yang menunjukkan seberapa baik pemanfaatan input menjadi output. Proses transformasi input menjadi output dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Skema Proses Input Menjadi Output (Sinulingga, 2010:7)

Input merupakan segala bentuk sumber daya yang digunakan dalam produksi dan membentuk biaya produksi seperti tenaga kerja (man-hours), material, energi, kapital yang meliputi peralatan dan mesin. menurut Pardede (2005:71) input atau sumber daya adalah berbagai jenis barang dan jasa yang dibutuhkan perusahaan untuk diolah dalam membuat barang atau jasa yang lain. Jenis daya meliputi bahan baku dan bahan pendukung, mesin dan peralatan, tenaga kerja, dan teknologi. Output merupakan hasil aktivitas produksi yang bermanfaat bagi perusahaan (revenues). Output dapat berupa penjualan, jumlah

produksi, dll. Pengukuran produktivitas ditujukan kepada manajemen agar memahami tindakan perbaikan terhadap pemanfaatan sumber daya produksi dalam meningkatkan output.

Dalam pengukuran produktivitas output mencakup pengertian kualitas, dengan demikian produktivitas tidak dapat diukur secara kuantitatif semata-mata, sehingga tidak mempunyai nilai mutlak. Secara sederhana pengukuran produktivitas dapat dilakukan dengan membandingkan output dan input. Secara umum produktivitas berarti perbandingan yang dapat dibedakan dalam tiga jenis yang sangat berbeda, yaitu:

1. Perbandingan antara pelaksanaan sekarang dengan pelaksanaan secara historis yang tidak menunjukkan apakah pelaksanaan sekarang ini memuaskan, namun hanya mengetengahkan apakah meningkat atau berkurang seperti tingkatannya.
2. Perbandingan pelaksanaan antara satu unit (perorangan tugas, seksi, proses) dengan lainnya. Pengukuran seperti itu menunjukkan pencapaian relatif.
3. Perbandingan pelaksanaan sekarang dengan targetnya, dan inilah yang terbaik sebagai memusatkan perhatian pada sasaran atau tujuan.

2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas

Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja menurut Sudarmayanti (2001 : 45) dapat digolongkan ke dalam enam faktor utama, yaitu sebagai berikut :

- i. Sikap kerja, seperti : kesediaan untuk bekerja secara bergiliran, dapat menerima tambahan tugas dan bekerja dalam satu tim.
- ii. Tingkat Keterampilan, yang ditentukan oleh pendidikan, latihan dalam manajemen dan supervisi serta keterampilan dalam teknik industri.
- iii. Hubungan antara tenaga kerja dan pimpinan organisasi untuk meningkatkan produktivitas melalui lingkaran pengawasan mutu dan panitia mengenai kerja unggul.

- iv. Manajemen Produktivitas, yaitu manajemen yang efisien terhadap sumber dan sistem kerja untuk mencapai peningkatan produktivitas.
- v. Efisiensi tenaga kerja yaitu perbandingan terbaik antara suatu pekerjaan yang dilakukan dengan hasil yang dicapai oleh pekerjaan tersebut sesuai dengan yang ditargetkan baik dalam hal mutu maupun hasilnya, seperti: perencanaan tenaga kerja dan tambahan tugas.
- vi. Kewiraswastaan yaitu kemampuan dan kemauan seseorang untuk berisiko dengan menginvestasikan dan mempertaruhkan waktu, uang, dan usaha untuk memulai suatu perusahaan dan menjadikannya berhasil, yang tercermin dalam pengambilan resiko, kreativitas dalam berusaha, dan berada pada jalur yang benar dalam berusaha.

Disamping hal tersebut, terdapat pula berbagai faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja, diantaranya adalah:

1. Sikap mental berupa: motivasi kerja, disiplin kerja, dan etika kerja
2. Pendidikan

Pada umumnya orang yang mempunyai pendidikan lebih tinggi akan mempunyai wawasan yang lebih luas terutama penghayatan akan arti pentingnya produktivitas. Hal tersebut dapat mendorong pegawai yang bersangkutan melakukan tindakan yang produktif.

3. Keterampilan

Pada aspek tertentu, apabila pegawai semakin trampil, maka akan lebih mampu bekerja serta menggunakan fasilitas kerja dengan semakin baik. Pegawai akan menjadi lebih trampil apabila mempunyai kecakapan (*ability*) dan pengalaman (*experience*) yang cukup.

4. Manajemen

Suatu manajemen yang tepat akan semakin menciptakan semangat yang lebih tinggi yang dapat mendorong pegawai untuk melakukan tindakan yang produktif.

5. Tingkat Penghasilan

Tingkat penghasilan yang memadai akan dapat menghasilkan konsentrasi kerja dan kemampuan yang dapat meningkatkan produktivitas.

2.1.5 Teori Human Capital

Asumsi dasar dari teori *human capital* adalah bahwa seseorang dapat meningkatkan penghasilannya melalui peningkatan pendidikan. Setiap penambahan satu tahun pendidikan berarti di satu pihak merupakan peningkatan kemampuan kerja dan tingkat penghasilan seseorang di suatu waktu nanti, akan tetapi di lain pihak merupakan penundaan penerimaan penghasilan selama satu tahun dalam mengikuti pendidikan tersebut atau bahkan harus mengeluarkan biaya untuk pendidikan tersebut.

Menurut teori *human capital* selain kesehatan dan gizi, pendidikan dan latihan tidak saja dapat meningkatkan kualitas sumber daya, akan tetapi juga menambah pengetahuan dan meningkatkan produktivitas kerja (Effendi, 1993:17). Pendidikan dan latihan dipandang sebagai investasi yang imbalannya dapat diperoleh beberapa tahun kemudian dalam bentuk penambahan hasil kerja dan penghasilan ini berarti bahwa semakin tinggi pula kualitas dirinya dalam menghasilkan maupun memproduksi barang. Modal manusia adalah pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh baik melalui pendidikan, latihan, dan pengalaman. Tidak mengherankan apabila rata-rata tenaga kerja yang dimiliki lebih banyak modal manusia yang lama memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dari daripada tenaga kerja lain yang modal manusianya terbatas.

2.1.6 Peran Serta Wanita dalam Tingkat Partisipasi Kerja

Partisipasi wanita yang telah menikah di pasar kerja sangat dipengaruhi oleh jumlah dan umur anak yang dimiliki. Umumnya, semakin banyak anak umur balita yang dimiliki, makin kecil probabilitas perempuan yang telah menikah untuk memasuki pasar kerja. Kondisi yang terjadi dapat juga mendorong wanita untuk memasuki pasar kerja demi memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga mereka. Wanita di daerah pedesaan sebaliknya terpaksa berpartisipasi dalam pasar

kerja untuk membantu suami atau keluarga sebagai strategi menyambung hidup keluarga. Mereka terutama terjun membantu dalam bidang pertanian dan sektor industri kecil rumah tangga yang pada umumnya menghasilkan barang dengan nilai jual rendah (Dumairy, 2006:94).

Dalam pasar kerja wanita yang membantu suami atau keluarga dapat menjadi strategi partisipasi wanita dalam pembangunan, dimana selain memberikan kemungkinan bagi kaumnya untuk menyalurkan tenaga, keterampilan, dan keahliannya dalam proses pembangunan juga dapat memberi kemudahan bagi wanita untuk ikut berupaya meningkatkan kesejahteraan diri dan keluarganya. Wanita memiliki peran ganda yaitu disatu pihak dituntut untuk mengabdikan diri terhadap rumah tangganya, dilain pihak dituntut untuk berperan serta dalam pembangunan. Motivasi kerja bagi wanita Indonesia seperti wanita pedesaan bukanlah hanya sekedar mengisi waktu luang, atau melanjutkan karir semata, tetapi sungguh-sungguh untuk meningkatkan pendapatan keluarga (Suroto, 2008:40).

2.1.7 Hubungan Antara Pendidikan dengan Produktivitas Tenaga Kerja

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi juga tingkat produktivitas atau kinerja tenaga kerja tersebut (Simanjuntak, 2001:103). Pada umumnya orang yang mempunyai pendidikan formal maupun informal yang lebih tinggi akan mempunyai wawasan yang lebih luas. Tingginya kesadaran akan pentingnya produktivitas, akan mendorong tenaga kerja yang bersangkutan melakukan tindakan yang produktif (Kurniawan, 2010:30). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan seorang tenaga kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas, karena orang yang berpendidikan lebih tinggi memiliki pengetahuan yang lebih untuk meningkatkan kinerjanya.

2.1.8 Hubungan Antara Usia dengan Produktivitas Tenaga Kerja

Usia tenaga kerja cukup menentukan keberhasilan dalam melakukan suatu pekerjaan, baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Pada umumnya tenaga kerja yang berusia lanjut memiliki tenaga fisik yang lemah dan terbatas, sebaliknya tenaga kerja yang berusia muda memiliki kemampuan fisik yang kuat (Amron, 2009:87). Usia produktif memiliki batas tertentu. Semakin bertambah usia semakin produktif karena dianggap memiliki pengalaman kerja yang lebih banyak dibanding yang masih muda. Sampai usia tenaga kerja memasuki pensiun.

2.1.9 Hubungan Antara Pengalaman Kerja dengan Produktivitas Tenaga Kerja

Pengalaman kerja tercermin dari pekerja yang memiliki kemampuan bekerja pada tempat lain sebelumnya. Semakin banyak pengalaman yang didapatkan oleh seorang pekerja akan membuat pekerja semakin terlatih dan terampil dalam melaksanakan pekerjaannya (Amron, 2009:76). Oleh karena itu tenaga kerja yang memiliki pengalaman kerja diharapkan menghasilkan pendidikan yang meningkat sesuai dengan keahliannya. Semakin nyaman seseorang dalam pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya maka diharapkan akan mampu meningkatkan produktivitasnya, sehingga dapat dikatakan bahwa pengalaman kerja memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya sangat berperan penting dalam merancang suatu penelitian. Beberapa penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No.	Penulis, Judul dan Tahun Penerbitan	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil

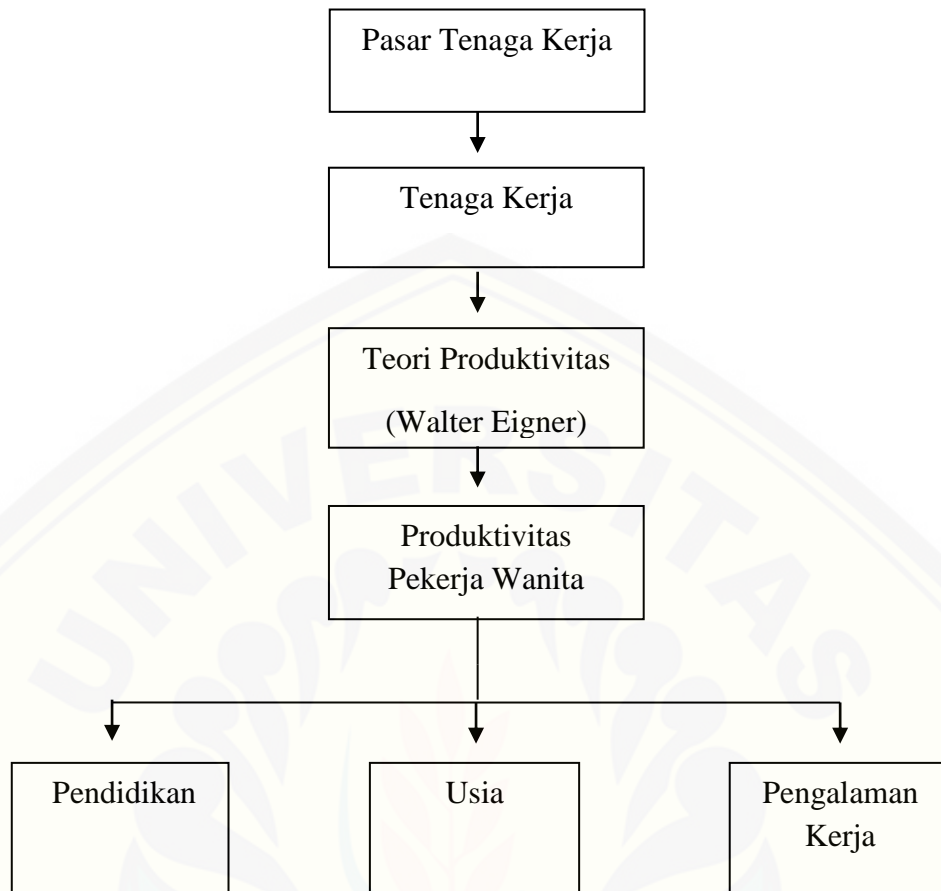
1.	Amron & Imran Taufik (2009) Judul : “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Outlet Telekomunikasi Seluler Kota Makassar”.	Dependen : Produktivitas Tenaga Kerja Independen : Pendidikan, Pengalaman Kerja, Insentif, Ketrampilan dan Jenis Kelamin.	Metode Regresi Berganda $\ln Y = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 D_1 + \beta_4 D_2 + \beta_5 D_3 + M$	1) Faktor Pengalaman Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produktivitas tenaga kerja pada outlet telekomunikasi seluler. 2) Tidak ada perbedaan produktivitas yang signifikan berdasarkan pemberian insentif, ketrampilan dan jenis kelamin pada outlet telekomunikasi seluler.
2.	Setiadi (2009) Judul : “Pengaruh Upah dan Jaminan Sosial terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT Semarang Makmur Semarang”	Dependen : Produktivitas Tenaga Kerja Independen : Upah dan Jaminan Sosial	Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah Inferensial Analitik. Uji Analisis menggunakan Korelasi sederhana yaitu Korelasi Rank Spearman : $p = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N^3 - N}$	1) Hubungan upah dengan produktivitas kerja memiliki hubungan yang rendah dan negatif dimana upah hanya mempengaruhi 2,7 % saja. 2) Jaminan sosial dengan produktivitas tenaga kerja memiliki hubungan yang sangat rendah dan negatif dan angka probabilitas (p=0,267). 3) Ternyata ada beberapa variabel lain yang lebih besar pengaruhnya terhadap produktivitas di luar

				upah dan jaminan sosial.
3.	Kurniawan (2010) Judul “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada PT. Kalimantan Steel (PT. Kalisco) Pontianak.	Dependen : Produktivitas Tenaga Kerja Independen : Upah, Sifat Tugas, Iklim Kerja, Kondisi Kerja, Jaminan Sosial	Metode Regresi Berganda $Y = A_1F_1 + A_2F_2 + A_3F_3 + \dots + A_mF_m + V_iU_i$ $F_i = W_1X_1 + W_2X_2 + \dots + W_kX_k$	1) Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas terdiri dari 7 faktor yaitu : Upah, Sifat tugas yang diberikan, Kondisi kerja dan Lingkungan kerja, Hubungan kerja sesama karyawan, Manajemen organisasi, Keselamatan kerja, dan Jaminan sosial. Ketujuh faktor ini mampu menjelaskan atau mempengaruhi Produktivitas dengan presentase varian sebesar 82,93 %. 2) Faktor paling dominan yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah gaji sebesar 37,208 %.
4.	Edhi & Wahyuddin (2007) Judul : Pengaruh Kepuasan dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan	Dependen : Produktivitas Tenaga Kerja Independen : Kepuasan dan Motivasi Kerja	Metode Regresi Linier Berganda (OLS) $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e.$	Dua variabel independen yang dipilih berdasarkan hasil uji-t ternyata variabel Motivasi Kerja lebih besar pengaruhnya daripada variabel Kepuasan Kerja terhadap produktivitas kerja

	Riyadi Palace di Surakarta.			(R ²) sebesar 0,397. Artinya 39,7 % variabel Kepuasan dan Motivasi Kerja dapat menjelaskan variabel terikat. Sementara sisanya sebesar 61,3 % disebabkan oleh faktor-faktor lain di luar model.
5.	Dewi (2012) Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja pada Pengerjaan Atap Baja Ringan di Perumahan Green Hills Malang	Dependen: Produktivitas Tenaga Kerja Independen: Upah, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Disiplin Kerja	Metode Regresi Linear Berganda (OLS) $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e.$	Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas terdiri dari 4 faktor yaitu : Upah, Tingkat pendidikan, Pengalaman kerja, dan Disiplin kerja. Keempat faktor ini mampu menjelaskan atau mempengaruhi Produktivitas tenaga kerja.

2.3 Kerangka Konsep

Berdasarkan teori yang telah ada dan di latar belakang oleh penelitian terdahulu, dihasilkan kerangka konsep yang menjadi hubungan antara berbagai variabel. Gambar 2.4 menunjukkan suatu kerangka teoritis yang mencoba menghubungkan dan mengkaitkan hasil observasi yang dilakukan dengan pengumpulan data. Faktor-faktor pendidikan, usia, dan pengalaman kerja yang sudah terdata akan diuji secara statistik sehingga menemukan jawaban apakah variabel-variabel tersebut mempengaruhi produktivitas pekerja wanita pada industri batik Desa Sumberpakem, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember.



Gambar 2.3 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan variabel yang dipilih, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- a. Diduga bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pekerja wanita pada industri batik di Desa Sumberpakem, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember.
- b. Diduga bahwa usia berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pekerja wanita pada industri batik di Desa Sumberpakem, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember.

- c. Diduga bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pekerja wanita pada industri batik di Desa Sumberpakem, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember.



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah eksplanatory, yaitu penelitian yang menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai suatu objek yang diteliti dan bertujuan untuk mencari ada tidaknya pola hubungan dan sifat hubungan antara dua variabel atau lebih, serta untuk menguji hipotesis bahkan menemukan teori baru (Nasir, 1998:45).

3.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pekerja wanita pada industri batik Desa Sumberpakem, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember pada saat seminggu yg lalu.

3.1.3 Jenis atau Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh dari hasil observasi secara langsung di lapangan dengan menggunakan metode wawancara langsung atau hasil pengisian kuisisioner yang bisa dilakukan oleh peneliti berdasarkan pertanyaan yang telah disiapkan.

3.1.4 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan unsur-unsur yang dimiliki oleh salah satu atau beberapa ciri dan karakteristik yang sama (Sugiyono, 2003:45). Sedangkan sampel sendiri adalah himpunan objek pengamatan yang dipilih dari populasi. Besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus yang dikembangkan oleh *Snedecor dan Cochran* (Sugiarto, 2003:23).

Menurut Bungin (2005:101) bobot besarnya sampel harus bisa dipertanggung jawabkan, ini berarti sampel harus benar-benar mewakili populasi guna mencapai bobot seperti ini, maka sampel pada tingkat manapun dari suatu penarikan sampel setiap unit populasi harus terwakili. Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi yang diambil peneliti menggunakan rumus Slovin (Umar, 2003:120).

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Dimana :

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

E = persen kelonggaran ketidakjelian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir atau diinginkan pada penelitian ini sebesar 10%.

Banyaknya populasi pekerja wanita pada industri batik Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember tidak selalu berjumlah sama atau tetap. Hal ini disesuaikan dengan banyaknya pesanan batik. Pada umumnya banyaknya pesanan batik tergantung pada bulan-bulan atau musim-musim tertentu. Pada saat dilakukan penelitian selama seminggu yang lalu populasi pekerja wanita pada industri batik di Desa Sumberpakem, Kec. Sumberjambe, Kab. Jember sebanyak 68 pekerja. Sehingga dapat diambil sampel sebesar :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N(e)^2 + 1} \\ &= \frac{68}{68(0,1)^2 + 1} \end{aligned}$$

$$n = \frac{68}{1,68} = 40$$

Dari perhitungan dapat diketahui bahwa populasi sebesar 68 pekerja wanita, maka diambil sampel sebanyak 40 pekerja. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 40 orang tenaga kerja. Setelah diketahui sampel yang digunakan adalah 40 responden, maka akan dihitung menggunakan rumus *proportionate random sampling* (Martono, 2012:76), sebagai berikut:

$$\text{Sampel} = \frac{\text{populasi}}{\text{total populasi}} \times \text{total sampel}$$

Hasil perhitungan penentuan jumlah sampel untuk penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Penelitian

No.	Industri	Populasi (TK)	Perhitungan	Sampel (TK)	Pembulatan (TK)
1.	UD. Bintang Timur	40	40/68x40	23,5294	24
2.	UD. Pakemsari	28	28/68x40	16,4705	16
Jumlah		68		40	40

Sumber: Data Primer Diolah

3.2 Metode Analisis Data

3.2.1 Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif ini dapat digunakan untuk memberikan penjelasan dalam penelitian lanjutan untuk memberikan hasil yang lebih baik terhadap analisis regresi. Analisis deskriptif bersifat penjelasan statistik dengan memberikan gambaran data tentang jumlah data, minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi (Prayitno, 2010:12).

3.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Untuk mengetahui pengaruh faktor pendidikan, usia, dan pengalaman kerja terhadap produktivitas pekerja wanita pada industri batik Desa Sumberpakem, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember, digunakan analisis regresi linier berganda sebagai berikut (Prayitno, 2010:61) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = tingginya produktivitas pada pekerja wanita (lembar/minggu)

b_0 = tingginya produktivitas pada pekerja wanita pada saat pendidikan, usia, dan pengalaman kerja konstan

b_1 = koefisien regresi pendidikan

b_2 = koefisien regresi usia

b_3 = koefisien regresi lamanya pengalaman kerja

X_1 = pendidikan (tahun sukses)

X_2 = usia (tahun)

X_3 = lamanya pengalaman kerja (tahun)

3.2.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikansi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang terdapat dalam model. Uji hipotesis dilakukan dengan cara:

a. Uji F (Uji Secara Serempak)

Uji F digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel bebas secara simultan (serentak) terhadap variabel terikat (Prayitno, 2010:67). Dalam penelitian ini uji F

digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh variabel X_1 , X_2 , X_3 , secara simultan terhadap variabel Y. Rumus yang akan digunakan adalah :

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{1-R^2(n-k)}$$

Keterangan:

F = pengujian secara simultan

R^2 = koefisien determinasi

k = banyaknya variabel

n = banyaknya sampel

Formulasi hipotesis uji F;

1) $H_0 : b_1, b_2, b_3, \neq 0$

Tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel terikat (Y)

2) $H_a : b_1, b_2, b_3, = 0$

Ada pengaruh simultan antara variabel bebas (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel terikat (Y)

3) *Level of significane 5%*

4) Pengambilan keputusan;

a) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel} : H_0$ diterima, berarti tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat;

b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel} : H_0$ ditolak, berarti ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji t (Uji Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk membuktikan signifikan tidaknya pengaruh variabel pendidikan, usia, dan pengalaman kerja terhadap produktivitas pekerja wanita pada industri batik di

Desa Sumberpakem, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember. Dengan formulasi (Prayitno, 2010:68) :

$$t = \frac{b_i}{Se(b_i)}$$

Keterangan :

t = test signifikan dengan angka korelasi

b_i = koefisien regresi

Se (b_i) = *standart error* dari koefisien korelasi

Formulasi hipotesis uji t ;

1) H_0 : $b_i = 0$, $i = 1, 2, 3$

Tidak ada pengaruh secara parsial (individu) antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

2) H_a : $b_i \neq 0$, $i = 1, 2, 3$

Ada pengaruh secara parsial (individu) antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

3) *Level of significane 5%* (Uji 2 sisi, $5\% : 2 = 2,5\%$ atau 0,025)

4) Pengambilan keputusan :

a) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$: H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat;

b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$: H_0 ditolak, berarti ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi adalah parameter untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh langsung variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari koefisiensi R^2 tersebut dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan

beberapa variabel X terhadap naik turunnya variasi variabel Y (Prayitno, 2010:66).

$$R = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi berganda

Y = Variabel terikat (*dependent*)

X = Variabel bebas (*Independent*)

b = Koefisien regresi linear

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a) Apabila nilai R^2 mendekati 0, maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat ;
- b) Apabila nilai R^2 mendekati 1, maka ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.2.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian untuk mengetahui bahwa antara variabel bebas dalam suatu model tidak saling berkorelasi satu dengan lainnya. Kolinearitas ganda terjadi apabila terdapat hubungan tiap-tiap variabel secara individu terhadap variabel terikat. Mengukur multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* atau VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing variabel. Apabila nilai *tolerance* $TOL > 0,1$ atau $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas sehingga variabel tersebut harus dibuang atau sebaliknya (Yarnest, 2004:67). Apabila terjadi multikolinearitas, maka terdapat beberapa cara untuk mengatasinya yaitu (Umar, 2003:98):

- a. Menghilangkan sebuah atau beberapa variabel X
- b. Pemakaian informasi sebelumnya
- c. Menambah ukuran sampel/data baru

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *white heteroschedasticity*. Selanjutnya hasil estimasi dari pengujian tersebut digunakan untuk mengetahui varian setiap unsur *disturbance* dari variabel eksogen memiliki angka konstan yang sama pada variasinya. Kondisi tersebut diperoleh dengan cara membandingkan nilai X^2 dengan nilai X^2 tabel dan nilai $Obs*Rsquared$ dengan tingkat signifikan (5%). Jika nilai $X^2 <$ daripada nilai X^2 tabel dan nilai $Obs*Rsquared > (5\%)$ sehingga model dapat dikatakan tidak terdiagnosa masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan pengujian ekonometrika yang digunakan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu bagi masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji *Breusch-Godfrey*. Uji *Breusch-Godfrey* dilakukan dengan membandingkan selisih X^2 hitung dengan X^2 tabel dan nilai probabilitas dengan derajat kepekaan. Bila X^2 hitung $< X^2$ tabel dan nilai probabilitas $> (5\%)$, maka diagnosa menunjukkan tidak terjadi masalah autokorelasi. Masalah autokorelasi tidak dapat diterima karena masalah tersebut akan menyebabkan estimatort OLS tidak efisien dibandingkan dengan prosedur dalam autokorelasi tetapi estimator OLS bersifat linear dan tidak bias.

4. Uji Normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2006: 86). Uji normalitas dilakukan menggunakan uji grafik *probability plot* yaitu membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

3.3 Definisi Variabel Operasional

Definisi variabel operasional berfungsi sebagai penjelas dari variabel didalam penelitian dan jenis data yang digunakan di dalam instrumen penelitian:

1. Produktivitas Pekerja Wanita (Y) (lembar/minggu)

Produktivitas adalah kemampuan pekerja wanita dalam menghasilkan batik yang diperoleh setiap bekerja dalam seminggu (lembar/minggu), dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp);

2. Pendidikan (X_2) (tahun sukses)

Pendidikan menurut penelitian Dian Adidaya tahun 2016 adalah tingkat pendidikan secara formal dari tenaga kerja yang bergerak dalam industri batik. Diukur dengan satuan tahun suksesi pendidikan yang telah ditempuh pekerja wanita industri batik;

3. Usia (X_4) (tahun)

Adalah usia tenaga kerja yang dihitung dari lahir sampai ulang tahun terakhir yang dinyatakan dalam tahun. Diukur dengan jumlah tahun;

4. Pengalaman Kerja (X_5) (tahun)

Yaitu lama bekerja tenaga kerja wanita pada industri batik dari awal bekerja sampai diadakan penelitian yang diukur dalam satuan tahun.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah diungkapkan pada pembahasan sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.

1. Variabel pendidikan, usia, dan pengalaman kerja secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pekerja wanita pada industri batik Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.
2. Pendidikan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas pekerja wanita pada industri batik Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. Artinya jika pendidikan pekerja wanita bertambah 1 tahun maka akan menyebabkan produktivitas pekerja wanita naik sebesar 0,717741 lembar perminggu.
3. Usia memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap produktivitas pekerja wanita pada industri batik Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. Artinya jika usia pekerja wanita menurun 1 tahun maka akan menyebabkan produktivitas pekerja wanita naik sebesar -0,214045 lembar perminggu.
4. Pengalaman kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas pekerja wanita pada industri batik Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. Artinya jika pengalaman kerja pekerja wanita bertambah 1 tahun maka akan menyebabkan produktivitas pekerja wanita naik sebesar 0,357468 lembar perminggu.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini kiranya peneliti dapat memberikan saran, diantaranya:

1. Diharapkan kepada Pemerintah Daerah, Dinas Perindustrian, dan pemerintah terkait ketenagakerjaan untuk sering mengadakan pelatihan dan pembinaan khususnya terhadap tenaga kerja industri batik di Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember agar memiliki peningkatan produktivitas, mempunyai daya jual tinggi, dan mampu bersaing dengan produk industri batik besar lainnya.
2. Perlu ditingkatkan inovasi-inovasi untuk menciptakan produk batik yang lebih variatif, modern, dan berkualitas agar semakin memiliki peningkatan daya jual dan daya tarik bagi konsumen yang lebih luas.
3. Perlunya pengusaha atau pemilik industri membuka lapangan pekerjaan lebih banyak, karena industri batik ini sangat berpengaruh terhadap penduduk Desa Sumberpakem untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhadika, T. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Pengolahan di Kota Semarang*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Semarang.
- Adidaya, D. 2016. *Produktivitas Tenaga Kerja pada Industri Pengolahan Kayu Barecore di Kabupaten Lumajang*. Skripsi. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Alatas, S. Dan Priyono, E. 2003. *Migrasi Penduduk & Produktivitas Pekerja, Uji Demografis Kualitas Penduduk & Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: LPFE UI.
- Amron dan Taufik Imran. 2009. *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Outlet Komunikasi Seluler Kota Makasar*. Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nubel Indonesia.
- Ananta, Aris. 1990. *Modal Manusia Dalam Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Lembaga Demografi FEUI.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Edisi Revisi V. Jakarta: Aneka Cipta.
- Badan Penerbit Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Bidang Penerbit Universitas Jember.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- BPS. 2015. *Kabupaten Jember Dalam Angka*. Jember: BPS Jember.
- BPS. 2015. *Kecamatan Sumberjambe Dalam Angka*. Jember: BPS Jember.
- Brotoharsojo, Hartanto & Wungu, Jiwo. 2013. *Tingkatan Kinerja Perusahaan dengan Merit System*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Dewi, S. M. 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja pada Pengerjaan Atap Baja Ringan di Perumahan Green Hills Malang*. Skripsi tidak dipublikasikan. Jember: FE-Unej.
- Dumairy, 2006. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Edhi Prasetyo & M. Wahyuddin, 2007, *Pengaruh Kepuasan dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Riyadi Palace Hotel di Surakarta*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Effendy, Onong Uchjana. 1993. Ilmu , *Teori & Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: BPFE UNDIP.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.
- Kurniawan, Gusti. 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada PT. Kalimantan Steel PT. Kalisco Pontianak*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Latan, Hengky. 2013. *Analisis Multivariat Teknik dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Layard, P.R.G. and A.A. Walters, 1978. *Micro Economic Theory*. Mc. Graw Hill Book Company.
- Martono. 2012. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nasir, M. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pardede, P.M., 2005. *Manajemen Operasi dan Produksi*. Penerbit Andi.
- Prayitno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Data Statistik Dengan SPSS*. MediaKom, Yogyakarta Pustaka Utama, Jakarta.
- Safi'i, I. 2015. Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja Wanita Di UD. Bintang Timur Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. *Manajemen dan Bisnis Indonesia* 1(1): 92-95.
- Sarwoto. 2001. *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung. Mandar Maju.
- Setiadi, Nur. 2009. *Pengaruh Upah dan Jaminan Sosial terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT Semarang Makmur Semarang*. Malang: Brawijaya.
- Siagian, S. P., (2002). *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.

- Sihotang, A. 2007. *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Pradnya. Paramita.
- Simanjuntak, Payaman J. 2008. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Simanjuntak, P. 2001. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Simanjuntak, Payaman J. 2007. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Simbolon. 2010. *Tenaga Kerja dalam Pembangunan*, LP3ES, Jakarta.
- Sinulingga, S. 2010. *Analisis dan Rekayasa Produktivitas*. Medan.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2005. *Produktivitas: Apa dan Bagaimana*. Edisi Kedua. Bumi Aksara.
- Soekemi RB, Sri. 1998. *Ketenagakerjaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Sudarsono. 1998. *Manajemen Pelayanan Publik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiarto. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukemi, S.,dkk. 2011. *Hubungan Ketenagakerjaan*. Jakarta: Karunia Jakarta.
- Sukirno, S. 2000. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2008. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumardi, M & Hans, D.E. 2005. *Sumber Pendapatan Kebutuhan Pokok dan Perilaku Menyimpang*. Jakarta: Rajawali.
- Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suroto. 1983. *Strategi Pembangunan Dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit Gadjah Mada University Press.

- Suroto. 1992. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: UGM Press.
- Suroto. 2008. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: UGM.
- Umar, H. 2003. *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 Tentang Industri Kecil.
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.
- Wirosuhardjo. 1996. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Yaqin, Ainul. 2013. *Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Batu Piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember*. Skripsi. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Yarnest. 2004. *Panduan Aplikasi Statistik dengan Bantuan SPSS versi 11,0*. Malang: Penerbit Percetakan Dioma.

Lampiran A: Daftar Kuisisioner**Kuisisioner**

Kepada Yth. Bapak/Saudara

Ditempat

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian untuk pembuatan skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember dengan judul “Determinan Produktivitas Pekerja Wanita Pada Industri Batik Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember”, dengan segenap kerendahan hati demi kelancaran pelaksanaan penelitian ini saya mohon kesediaan Bapak/Saudara untuk mengisi kuisisioner atau daftar pertanyaan yang ada di bawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Putri Wahyuningtias

130810101168

DAFTAR PERTANYAAN**I. Data Responden**

- a. Nama :
- b. Tanggal lahir :
- c. Alamat :

II. Pendidikan Terakhir

- a. Tidak pernah sekolah
- b. Sekolah sampai SD sederajat kelas 1
- c. Sekolah sampai SD sederajat kelas 2
- d. Sekolah sampai SD sederajat kelas 3
- e. Sekolah sampai SD sederajat kelas 4
- f. Sekolah sampai SD sederajat kelas 5
- g. Lulusan SD/Sederajat
- h. Sekolah sampai SMP sederajat kelas 1
- i. Sekolah sampai SMP sederajat kelas 2
- j. Lulusan SMP/Sederajat
- k. Sekolah sampai SMA sederajat kelas 1
- l. Sekolah sampai SMA sederajat kelas 2
- m. Lulusan SMA/Sederajat
- n. Diploma 1
- o. Diploma 2
- p. Diploma 3
- q. Diploma 4/S-1

III. Usia

- a. Berapakah usia Anda saat ini? Tahun
- b. Pada usia berapakah Anda mulai bekerja pada Industri ini? Tahun

IV. Pengalaman Kerja

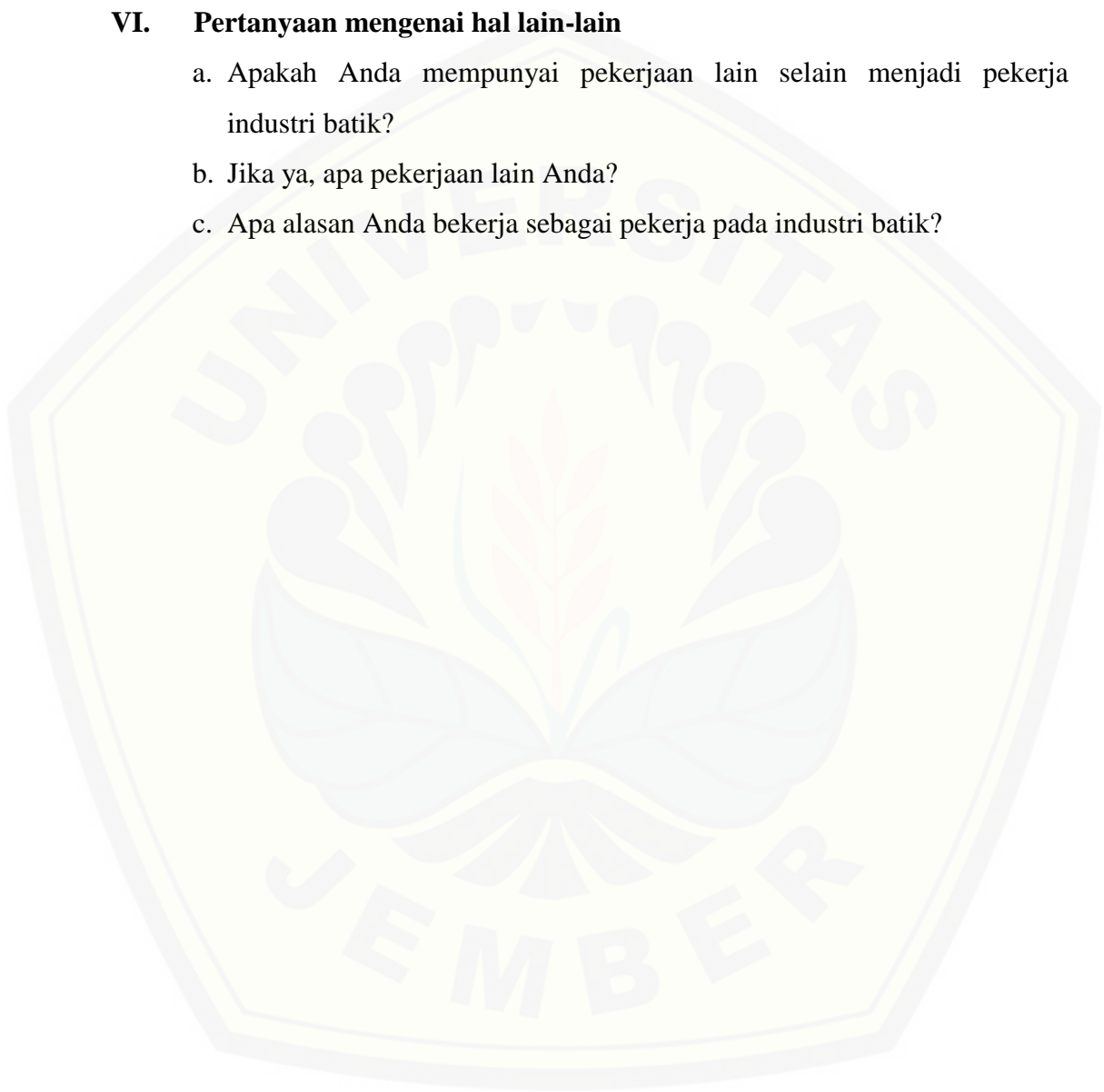
- a. Berapa lama Anda bekerja pada industri ini?
- b. Pada tahun berapakah Anda mulai bekerja pada industri ini?

V. Produktivitas

- a. Berapa lembar batik yang Anda hasilkan perminggu?
- b. Apakah ada target pencapaian?
- c. Jika ada, berapa target pencapaian?

VI. Pertanyaan mengenai hal lain-lain

- a. Apakah Anda mempunyai pekerjaan lain selain menjadi pekerja industri batik?
- b. Jika ya, apa pekerjaan lain Anda?
- c. Apa alasan Anda bekerja sebagai pekerja pada industri batik?



Lampiran B: Rekapitulasi Hasil Kuesioner

No.	Produktivitas (Lembar/Minggu)	Pendidikan (Th.Sukses)	Usia (Tahun)	Pengalaman Kerja (Tahun)
1.	21	6	44	30
2.	14	4	55	26
3.	14	9	58	20
4.	14	5	75	25
5.	21	6	40	27
6.	15	6	53	20
7.	10	6	64	20
8.	7	6	67	22
9.	14	9	34	14
10.	21	6	30	15
11.	7	6	41	20
12.	7	6	49	10
13.	7	2	54	20
14.	14	5	34	15
15.	14	6	34	10
16.	14	6	33	10
17.	14	6	39	15
18.	12	9	32	5
19.	19	9	28	10
20.	16	9	37	10
21.	21	6	37	25
22.	7	6	45	6
23.	18	6	31	11
24.	15	6	38	15
25.	19	6	34	16
26.	17	9	30	11
27.	21	6	37	20
28.	20	9	33	15
29.	22	9	32	16
30.	22	9	22	7
31.	8	6	58	13
32.	12	6	62	15
33.	12	6	65	20
34.	10	4	50	8
35.	13	6	63	11

36.	9	6	51	10
37.	11	6	53	10
38.	7	0	60	10
39.	20	9	25	10
40.	14	6	67	10



Lampiran C: Analisis Deskriptif Variabel

Date: 07/31/17

Time: 20:13

Sample: 1 40

	PRODUKTIVITAS PENDIDIKAN	USIA	PENGALAMAN_	KERJA
Mean	14.32500	6.350000	44.85000	15.07500
Median	14.00000	6.000000	40.50000	15.00000
Maximum	22.00000	9.000000	75.00000	30.00000
Minimum	7.000000	0.000000	22.00000	5.000000
Std. Dev.	4.885287	1.942111	13.85187	6.228090
Skewness	0.007600	-0.652875	0.372849	0.567398
Kurtosis	1.880473	4.704817	1.965075	2.468675
Jarque-Bera	2.089287	7.685641	2.711895	2.616781
Probability	0.351817	0.021433	0.257703	0.270255
Sum	573.0000	254.0000	1794.000	603.0000
Sum Sq. Dev.	930.7750	147.1000	7483.100	1512.775
Observations	40	40	40	40

Lampiran D: Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Estimation Output:

Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Method: Least Squares

Date: 07/31/17 Time: 21:37

Sample: 1 40

Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.97843	3.538912	3.949923	0.0003
PENDIDIKAN	0.717741	0.307098	2.337167	0.0251
USIA	-0.214045	0.044153	-4.847828	0.0000
PENGALAMAN_KERJA	0.357468	0.086938	4.111775	0.0002
R-squared	0.602895	Mean dependent var	14.32500	
Adjusted R-squared	0.569802	S.D. dependent var	4.885287	
S.E. of regression	3.204233	Akaike info criterion	5.261462	
Sum squared resid	369.6158	Schwarz criterion	5.430350	
Log likelihood	-101.2292	Hannan-Quinn criter.	5.322526	
F-statistic	18.21867	Durbin-Watson stat	1.679616	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran E: Hasil Uji F

Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Method: Least Squares

Date: 07/31/17 Time: 21:37

Sample: 1 40

Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.97843	3.538912	3.949923	0.0003
PENDIDIKAN	0.717741	0.307098	2.337167	0.0251
USIA	-0.214045	0.044153	-4.847828	0.0000
PENGALAMAN_KERJA	0.357468	0.086938	4.111775	0.0002
R-squared	0.602895	Mean dependent var	14.32500	
Adjusted R-squared	0.569802	S.D. dependent var	4.885287	
S.E. of regression	3.204233	Akaike info criterion	5.261462	
Sum squared resid	369.6158	Schwarz criterion	5.430350	
Log likelihood	-101.2292	Hannan-Quinn criter.	5.322526	
F-statistic	18.21867	Durbin-Watson stat	1.679616	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran F: Hasil Uji t

Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Method: Least Squares

Date: 07/31/17 Time: 21:37

Sample: 1 40

Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.97843	3.538912	3.949923	0.0003
PENDIDIKAN	0.717741	0.307098	2.337167	0.0251
USIA	-0.214045	0.044153	-4.847828	0.0000
PENGALAMAN_KERJA	0.357468	0.086938	4.111775	0.0002
R-squared	0.602895	Mean dependent var	14.32500	
Adjusted R-squared	0.569802	S.D. dependent var	4.885287	
S.E. of regression	3.204233	Akaike info criterion	5.261462	
Sum squared resid	369.6158	Schwarz criterion	5.430350	
Log likelihood	-101.2292	Hannan-Quinn criter.	5.322526	
F-statistic	18.21867	Durbin-Watson stat	1.679616	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran G: Hasil Uji R²

Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Method: Least Squares

Date: 07/31/17 Time: 21:37

Sample: 1 40

Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.97843	3.538912	3.949923	0.0003
PENDIDIKAN	0.717741	0.307098	2.337167	0.0251
USIA	-0.214045	0.044153	-4.847828	0.0000
PENGALAMAN_KERJA	0.357468	0.086938	4.111775	0.0002
R-squared	0.602895	Mean dependent var	14.32500	
Adjusted R-squared	0.569802	S.D. dependent var	4.885287	
S.E. of regression	3.204233	Akaike info criterion	5.261462	
Sum squared resid	369.6158	Schwarz criterion	5.430350	
Log likelihood	-101.2292	Hannan-Quinn criter.	5.322526	
F-statistic	18.21867	Durbin-Watson stat	1.679616	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran H: Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 07/31/17 Time: 21:46

Sample: 1 40

Included observations: 40

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	12.52390	48.79231	NA
PENDIDIKAN	0.094309	16.16665	1.351201
USIA	0.001949	16.69834	1.420852
PENGALAMAN_KERJA	0.007558	7.805424	1.113633

Lampiran I: Hasil Uji White

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.338177	Prob. F(9,30)	0.9547
Obs*R-squared	3.684336	Prob. Chi-Square(9)	0.9309
Scaled explained SS	4.431151	Prob. Chi-Square(9)	0.8808

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 07/31/17 Time: 21:46

Sample: 1 40

Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-43.86570	144.4034	-0.303772	0.7634
PENDIDIKAN	6.342794	20.79845	0.304965	0.7625
PENDIDIKAN^2	-0.164087	0.882020	-0.186035	0.8537
PENDIDIKAN*USIA	0.009465	0.288071	0.032857	0.9740
PENDIDIKAN*PENGALAM				
AN_KERJA	-0.353901	0.413942	-0.854954	0.3994
USIA	-0.843617	3.689931	-0.228627	0.8207
USIA^2	0.022316	0.028046	0.795675	0.4325
USIA*PENGALAMAN_KERJ				
A	-0.077198	0.056832	-1.358358	0.1845
PENGALAMAN_KERJA	6.771092	5.137620	1.317943	0.1975
PENGALAMAN_KERJA^2	-0.032693	0.074481	-0.438947	0.6638

R-squared	0.092108	Mean dependent var	9.240396
Adjusted R-squared	-0.180259	S.D. dependent var	16.12647
S.E. of regression	17.51976	Akaike info criterion	8.776853
Sum squared resid	9208.256	Schwarz criterion	9.199073
Log likelihood	-165.5371	Hannan-Quinn criter.	8.929515
F-statistic	0.338177	Durbin-Watson stat	1.664277
Prob(F-statistic)	0.954697		

Lampiran J: Hasil Uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.363780	Prob. F(2,34)	0.1093
Obs*R-squared	4.882890	Prob. Chi-Square(2)	0.0870

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 07/31/17 Time: 21:47

Sample: 1 40

Included observations: 40

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.413102	3.760617	0.907591	0.3705
PENDIDIKAN	-0.282127	0.323557	-0.871954	0.3893
USIA	-0.039997	0.046399	-0.862023	0.3947
PENGALAMAN_KERJA	0.017730	0.084857	0.208939	0.8357
RESID(-1)	0.109835	0.174382	0.629855	0.5330
RESID(-2)	0.394941	0.191225	2.065318	0.0466
R-squared	0.122072	Mean dependent var	5.55E-16	
Adjusted R-squared	-0.007035	S.D. dependent var	3.078527	
S.E. of regression	3.089336	Akaike info criterion	5.231271	
Sum squared resid	324.4960	Schwarz criterion	5.484603	
Log likelihood	-98.62542	Hannan-Quinn criter.	5.322868	
F-statistic	0.945512	Durbin-Watson stat	1.935502	
Prob(F-statistic)	0.464455			

Lampiran K: Hasil Uji *Histogram Normality Test*